

KARYA ILMIAH TERAPAN

PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT
KEPENGURUSAN DOKUMEN *CLEARANCE OUT*
KAPAL TERHADAP KINERJA PT BAHTERA SETIA
GRESIK



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

VIRDHO DZIKIRYA DHAMARA

NIT.07.19.045.112

PRODI TRANSPORTASI LAUT
PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023

**PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT
KEPENGURUSAN DOKUMEN *CLEARANCE OUT*
KAPAL TERHADAP KINERJA PT BAHTERA SETIA
GRESIK**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

VIRDHO DZIKIRYA DHAMARA

NIT.07.19.045.112

PRODI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : VIRDHO DZIKIRYA DHAMARA

Nomor Induk Taruna : 07.19.045.1.12

Program Diklat : TRANSPORTASI LAUT

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

Pengaruh faktor penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal terhadap kinerja PT Bahtera setia gresik.

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema danyang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

Surabaya,

2023

VIRDHO DZIKIRYA DHAMARA

NIT: 0719045112

**PERSETUJUAN SEMINAR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : **PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT KEPENGURUSAN
DOKUMEN CLEARANCE OUT KAPAL TERHADAP KINERJA
PT. BAHTERA SETIA GRESIK**

Nama Taruna : **Virdho Dzikirya Dhamara**

NIT : **07.19.045.1.12**

Program Studi : **Diploma IV Transportasi Laut**

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA,

Menyetujui

Pembimbing I



Elty Kusumawati, S.H., M.H.
Penata Tk. I (III/d)
NIP 198111122005022001

Pembimbing II



Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.
Penata muda Tk. I (III/d)
NIP 198005172005021003

Mengetahui
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

PENGESAHAN SEMINAR

KARYA ILMIAH TERAPAN

**"PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT KEPENGURUSAN DOKUMEN *CLEARANCE OUT*
KAPAL TERHADAP KINERJA PT BAHTERA SETIA"**

Disusun dan diajukan oleh:

VIRDHO DZIKIRYA DHAMARA

NIT 07.19.045.1.12

Program Diploma IV Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan panitia ujian Karya Ilmiah Terapan

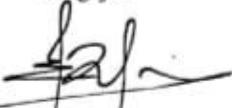
Pada Tanggal, 11 Agustus 2023

Menyetujui,

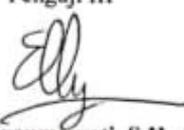
Penguji II

Penguji I

Penguji III

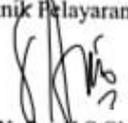

Rizqi aini R. S.S.Tpel., M.M.Tr
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP.198904062019022002


Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19800517 200502 1 003


Elly Kusumawati, S.H., M.h.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19811112 200502 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Nofandi S.Si.T., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dan juga Shalawat serta salam selalu kita limpahkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW , karena dengan rahmat dan karunia Nya-lah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan dengan judul: **“PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT KEPENGURUSAN DOKUMEN *CLEARANCE OUT* KAPAL TERHADAP KINERJA PT BAHTERA SETIA GRESIK”**.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif membuat gambaran secara obyektif dengan menggunakan angka berdasarkan pengumpulan data. Penelitian ini mendalami masalah faktor keberangkatan kapal di PT Bahtera Setia Gresik. Penelitian ini melakukan pengumpulan data kemudian melakukan interpretasi dan Menyusun simpulan sehingga mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, anatar lain kepada:

1. Allah SWT karena atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Heru Widada, M.M selaku direktur Politeknik Pelayaran Surabaya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas maupun pelayanan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan ini.
3. Bapak Faris Nofandi S.Si.T., M.Sc. selaku ketua jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
4. Ibu Elly Kusumawati, S.H., M.H. selaku pembimbing I dan Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama saya mengerjakan Karya Ilmiah Terapan ini sampai dengan terlaksana.

5. Bapak ibu dosen program studi Transportasi Laut yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Terapan ini .
6. Kepada keluarga saya yang sangat saya cintai Ibunda Farida Tri Astuik, Serta Bapak Rimali Slamet Sukwanto yang telah memberikan doa dan semangat untuk menjadi seorang yang sukses
7. Seluruh teman-teman taruna dan taruni angkatan 10 yang saling memberikan semangat dan menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan peneliti dengan semua pengalaman yang sangat mengesankan dan begitu berharga.

Penulis sanagat menyadari bahwa di dalam Karya Ilmiah Terapan ini msih terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, susunan kalimat, penyajian materi maupun teknik penulisannya. Hal ini dikarenakan penglaman yang dimiliki oleh penulis masih kurang.

Surabaya,

2023

Virdho Dzikirya Dhamara

ABSTRAK

Virdho dzikrya dhamara, Pengaruh Faktor Penghambat Kepengurusan Dokumen *Clearance Out* Kapal Terhadap Kinerja PT Bahtera Setia Gresik. Dibimbing Oleh Ibu Elly Kusumawati, S.H, M.H. dan Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.

Penelitian karya ilmiah terapan ini di latar belakang oleh suatu penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal yang di ageni oleh PT Bahtera setia Gresik. Tujuan penelitian karya ilmiah terapan ini ialah untuk mengetahui suati penyebab kepengurusan dokumen *clearance out* kapal yang tidak tepat waktu yang telah ditentukan oleh *ship owner*, serta untuk mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari keterlambatan kepengurusan dokumen *clearance out* kapal tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif berupa angka angka. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner yang telah dibuat oleh penulis. Variabel bebas pada penelitian ini kepengurusan dokumen dan variabel terikat kinerja PT Bahtera setia Gresik. Pengolahan data penelitian ini dibantu oleh aplikasi SPSS (*Statiscal Program For Social Science*) versi 26.

Berdasarkan hasil oleh data yang telah diperoleh output SPSS dengan hasil output uji R^2 square 0,712 atau dalam persen menjadi 71,2% jadi dapat disimpulkan pengaruh variabel bebas teradap variabel terikat sebesar 71,2% serta sisanya dilakukan peneliti selanjutnya yang tidak ada di dalam penelitian karya ilmiah terapan saya. Saran terhadap perusahaan akan lebih ditingkat kinerja dari pegawai dalam kepengurusan dokumen *clearance out*.

Kata kunci: Faktor penghambat, *Clearance out*, Kinerja

ABSTRACT

Virdho dzikrya dhamara, *Analysis of Inhibiting Factors in Ship Clearance Document Management on the Performance of PT Bahtera setia Gresik. Supervised by Mrs. Elly Kusumawati, S.H, M.H. and Mr. Akhmad Kasan Gupron, M.Pd.*

This applied scientific research work is motivated by an obstacle to the management of ship clearance out documents which are agented by PT Bahtera Setia Gresik. The purpose of this applied scientific research work is to find out a cause for the management of ship clearance out documents that are not on time as determined by the ship owner, as well as to find out the impact that will result from delays in handling the ship clearance out documents.

This research method uses descriptive quantitative methods in the form of numbers. Data collection techniques using questionnaires that have been made by the author. The independent variable in this study is document management and the dependent variable is the performance of PT Bahtera setia Gresik. Processing of research data is assisted by the SPSS (Statiscal Program For Social Science) application version 26.

Based on the results of the data that has been obtained by the SPSS output with the results of the R2 square test output of 0.712 or in percent to 71.2%, so it can be concluded that the effect of the independent variable on the dependent variable is 71.2% and the rest is carried out by further researchers who are not in the research work my applied science. Suggestions for the company would be to increase the performance of employees in managing clearance out documents.

Keywords: *Inhibiting factors, Clearance out, Performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
A. Latar belakang	15
B. Rumusan masalah.....	18
C. Batasan Masalah	19
D. Tujuan Penelitian.....	19
E. Manfaat Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
A. <i>Review</i> Penelitian Sebelumnya.....	21
B. Landasan Teori	26
C. Kerangka pikir penelitian	38
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional Variabel.....	42
D. POPULASI DAN SAMPEL	43
E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Uji Validitas dan Realibilitas	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Analisis Data.....	58
D. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kuesioner faktor penghambat proses clearance out.....	45
Tabel 4. 2 Kuesioner kinerja.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	58
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X (Faktor Penghambat).....	61
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Perusahaan).....	61
Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel X (Faktor Penghambat).....	62
Tabel 4.9 Reliabilitas Variabel Y (Kinerja).....	62
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
Tabel 4.11 Uji Linearitas	64
Tabel 4.12 uji koefisien determinasi R^2	65
Tabel 4.13 uji t	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka pikir penelitian.....	39
Gambar 2 Struktur organisasi PT Bahtera setia Gresik.	56
Gambar 3 uji heteroskedastisitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	75
Lampiran 2 Regresi linear sederhana.....	77
Lampiran 3 Uji normalitas.....	77
Lampiran 4 Uji linearitas.....	77
Lampiran 5 uji heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 6 lampiran distribusi jawaban responden.....	78
Lampiran 7 hasil analisis uji koefisiensi determinasi, uji T.....	79
Lampiran 8 Foto dokumentasi saat melaksanakan Praktik Darat.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari ujung sabang hingga merauke dan memiliki ragam hasil bumi, laut dan tambang yang sangat potensial dikembangkan untuk dieksplorasi demi kesejahteraan bangsa.

Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perkembangannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaiannya dan jenis perdagangannya yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi negara. (Bambang Triatmodjo. 2009)

Perkembangan angkutan ini pula sesuai dengan teknologi berkembang dalam bentuk – bentuk jasa angkutan laut, dengan terjalannya daerah – daerah tersebut dalam jaringan jasa angkutan laut, maka nilai ekonomis sesuatu jenis barang menjadi naik ditempat tujuannya dengan demikian timbul suatu motivasi untuk mendapatkan keuntungan yang berarti pula mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Kapal sebagai sarana pelayaran mempunyai peran sangat penting dalam sistem angkutan laut. Hampir semua barang impor, ekspor, dan muatan dalam

jumlah sangat besar diangkut dengan menggunakan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas angkutan lain yang berupa angkutan darat dan udara. Hal ini mengingat bahwa kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. (Bambang Triatmodjo, 2003)

Bersumber pada Undang-Undang Nomor. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pelabuhan dimaksud selaku tempat yang terdiri atas daratan serta ataupun perairan dengan batas- batas tertentu selaku tempat aktivitas pemerintahan serta aktivitas perusahaan yang dipergunakan selaku tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, ataupun bongkar memuat benda, berbentuk halte serta tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan sarana keselamatan serta keamanan pelayaran serta aktivitas penunjang pelabuhan dan selaku tempat perpindahan intra serta antarmoda transportasi.

Perlengkapan transportasi laut mempunyai nilai lebih dibanding perlengkapan transportasi yang lain. Perihal ini disebabkan jasa angkutan laut bisa digunakan untuk mengangkat penumpang, benda, serta hewan dengan kapasitas/ energi angkut yang sangat besar. Tidak hanya itu, ongkos angkut yang dikenakan sangat murah, terjangkau, dan nyaman. Perihal ini menjadikan perlengkapan transportasi laut memiliki prospek yang sangat baik untuk pengangkutan benda. Perlengkapan transportasi laut digerakkan oleh Industri Pelayaran ataupun keagenan kapal yang menunjang bagi operasional di pelabuhan. Berartinya *clearance out* ialah tugas aktivitas keagenan untuk memberi tahu kehadiran serta keberangkatan kapal, kondisi kapal, awak kapal, pengecekan dokumen kapal (memorandum), membayar administrasi sarana dipelabuhan serta pengajuan

pembuatan Pesan Persetujuan Berlayar(SPB) ke Kantor Syahbandar serta Otoritas Pelabuhan.

Pelayanan jasa *clearance out* kapal adalah salah satu jenis pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pengguna jasa. Untuk menjaga kepercayaan pengguna jasa yang menggunakan jasa keagenan kapal kepada perusahaan, maka pelayanan harus dilakukan secara singkat dan lancar tanpa terkendala. Dalam hal ini perusahaan menetapkan setiap pengurusan *clearance* kapal hanya memakan waktu 6 jam saja sehingga kapal dapat diproses untuk secepatnya meninggalkan pelabuhan menuju pelabuhan tujuan selanjutnya. Akan tetapi, dalam perjalanannya penanganan pelayanan jasa *clearance out* sering mengalami beberapa kendala, diantaranya, persiapan kelengkapan dokumen *clearance out* kapal pada PT Bahtera Setia Gresik kurang maksimal, informasi yang diberikan pihak agen kepada pihak kapal mengenai kesiapan kapal baik secara dokumentasi maupun fisik kapal pada saat kapal datang dirasakan kurang, sehingga pada saat kapal datang kapal belum siap untuk melakukan *clearance*. Kurangnya komunikasi antara pihak agen kepada instansi-instansi terkait seperti (Bea dan Cukai, KSOP, Imigrasi, Karantina dan Pelindo) juga menghambat pelayanan *clearance out* kapal sehingga memakan waktu lebih lama. Disamping itu kebutuhan setiap negara berbeda antara yang satu dengan yang lain, dipandang dari beberapa aspek kehidupan seperti faktor alam, iklim, letak geografis, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berupa keahlian dan tenaga kerja, keadaan ekonomi, sosial serta budayanya. Perbedaan ini menimbulkan perbedaan kebutuhan baik dalam hal biaya serta kualitas maupun kuantitas barang sehingga akan mengakibatkan terjadinya ketergantungan antara negara yang satu dengan negara

yang lain karena tidak ada negara yang mampu memenuhi semua kebutuhannya sendiri.

Selama ini dalam pelaksanaan pelayanan jasa keagenan oleh PT Bahtera Setia Gresik masih terdapat kendala yang menyebabkan pelayanan jasa yang diberikan belum optimal. Seperti masih lambatnya proses penyelesaian dokumen – dokumen persyaratan untuk *clearance out*, sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pelayanan jasa *clearance out* yang dilakukan oleh PT Bahtera Setia Gresik. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “**PENGARUH FAKTOR PENGHAMBAT KEPENGURUSAN DOKUMEN *CLEARANCE OUT* KAPAL TERHADAP KINERJA PT BAHTERA SETIA GRESIK**”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses *Clearance Out* Kapal Pada Saat Kapal Berada di Pelabuhan Gresik ?
2. Seberapa besar pengaruh penghambat kepengurusan dokumen *Clearance Out* Kapal Terhadap Kinerja PT Bahtera Setia Gresik ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar luas maka perlu dibatasi pada beberapa hal berikut ini:

1. Variabel yang penulis gunakan hanya fokus pada variable untuk mengukur kinerja perusahaan (Y), penelitian ini menggunakan 1 faktor saja yaitu kepengurusan dokumen (X).
2. Penelitian ini menggunakan sampel populasi kapal domestic di PT Bahtera Setia Gresik.

D. Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka harus ditentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui proses *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Setia Gresik di PT Bahtera Setia Gresik
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pada saat proses *clearance out* kapal yang dilayani oleh PT Bahtera Setia Gresik.

E. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dalam penulisan ini adalah

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya masalah pada kinerja Pelabuhan.

2. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik kalangan akademik terutama mahasiswa berkaitan dengan Pelayanan Dokumen innaportnet, Pengurusan *Clearence*.

3. Bagi instansi terkait

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau input sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang tentang pentingnya pengembangan sumber daya yang ada PT Bahtea setia Gresik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Review Penelitian Sebelumnya*

1. Prosedur *Clearance In* Dan *Clearance Out* Kapal Milik PT Salam Pacific Indonesia Lines.
 - a. Nama Penulis (Bellin Fattah Auliya, 2022), Majalah Ilmiah Bahari Jogja, Vol 20 No.1
 - b. Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa di dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal pihak dinas luar PT Salam Pacific Indonesia Lines diharuskan melakukan kegiatan tepat dan cepat. Prosedur sudah dilakukan dengan baik. Semua kegiatan sudah terorganisir untuk mengurangi kesalahan saat melakukan kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal tersebut.
2. Pelayanan Jasa Keagenan oleh PT Bahtera Setia Gresik Di dermaga taluk tegak Pelabuhan umum Gresik.
 - a. Nama Penulis (Lisan Erlando, 2019), Karya Tulis Ilmiah
 - b. Hasil Penelitian: Sebelum kapal merapat di Pelabuhan Gresik, sebaiknya pihak agen harus mengurus dokumen *clearance in* di kantor Pelayanan Syahbandar Gresik. Karena jika dokumen tersebut tidak di tangani maka kapal tidak boleh melaksanakan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tersebut. Hal ini mengakibatkan proses pembongkaran muatan tertunda yang dapat menimbulkan kerugian.
3. Analisis Faktor – Faktor penghambat kedatangan kapal pelayaran *domestic* terhadap kinerja perusahaan keagenan PT Dian Samudera Line – Surabaya.

- a. Nama penulis (Rizky Alfiani, 2019) STIA manajemen dan kepelabuhan barunawati Surabaya.
 - b. Hasil Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel yang menjadi objek lamanya pelayanan kinerja keagenan, diantaranya pelayanan kapal pandu, Produktivitas bongkar muat di dermaga, dan waktu kepengurusan dokumen serta mencari variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap kinerja agen pelayaran di PT Dian Samudera Line Surabaya.
4. Analisis Kinerja pelayanan kapal di Pelabuhan Parepare.
 - a. Nama penulis (Nurhidayat. M, 2022) Skripsi
 - b. Hasil Penelitian: Penelitian ini mengukur kinerja pelayanan pemanduan kapal pada PT Pelindo IV Cabang Parepare. Hasil analisa kinerja pelayanan pemanduan kapal pada PT Pelindo IV (Persero) cabang Parepare berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam surat Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No.UM.002/38/18/DJM.11. dinilai indikator yang diuji, pada kapal jenis General Cargo memiliki nilai rata-ratanya 1.99 dimana masih memenuhi standar dari Approach Time yaitu 2 jam.
 5. Proses kedatangan dan keberangkatan kapal TB. MBP 3206/TK. MBP 1203 di kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan II Cirebon.
 - a. Nama penulis (Arya, Fadil Ramdhani, 2019) Article
 - b. Hasil penelitian: Agar proses kedatangan dan keberangkatan kapal dapat berjalan dengan lancar, cepat dan aman hendaknya KSOP Kelas II Cirebon lebih meningkatkan pelayanan dan mendisiplinkan pegawai atau petugas yang berkaitan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal agar semua

kegiatan berjalan lancar dan keselamatan tetap terjaga. Bagi pengguna jasa pelabuhan hendaknya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan di KSOP Kelas II Cirebon agar pelayanan dapat terlaksana dengan baik. Kata Kunci: Proses Kedatangan dan Keberangkatan Kapal, KSOP Kelas II Cirebon. Oleh: Arya Fadil Ramdhani, 135110042, Stimart “AMNI” Semarang.

6. Pelayanan keberangkatan kapal penumpang pada PT Asdp Indonesia ferry (persero) cabang Bahauheni.
 - a. Nama penulis (Alfian aris Hanafi,2020) Prosiding NSMIS
 - b. Hasil penelitian: Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelayanan jasa yang profesional dalam menangani proses kegiatan penumpang memberikan dampak yang positif yaitu tercapainya kepuasan pelanggan. Selain itu sebagai penyedia jasa yang baik, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni juga berkewajiban menyelesaikan berbagai kemungkinan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pengangkutan penumpang. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni harus segera mengambil solusi yang tepat dan bijak sehingga semuanya dapat diselesaikan dengan baik.
7. Pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani kedatangan dan keberngkatan kapal penumpang di PT PelnI cabang Semarang.
 - a. Nama Penulis (Fahmi Akbari,2018) Karya Ilmiah Tulis.
 - b. Hasil penelitian: Hasil yang diperoleh dari observasi yang penulis lakukan adalah penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang yang dilakukan oleh PT PELNI Cabang Semarang di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Secara garis besar sistem dan prosedur penanganan kedatangan

dan pemberangkatan kapal penumpang dimulai dari sebelum kapal tiba, saat tanggal kapal dimulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya, sebelum kapal diberangkatkan dari persiapan sampai dengan pelaksanaan, pada saat kapal diberangkatkan. Dan dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat menangani kedatangan dan keberangkatan kapal serta intansi terkait pada saat kegiatan di pelabuhan. Kata kunci: pelayanan, agen, kedatangan, keberangkatan, kapal penumpang

8. Kegiatan pelayanan keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal di pelabuhan petrokimia Gresik.
 - a. Nama penulis (Rendra aji utomo, 2019) Karya Ilmiah Tulis
 - b. Hasil penelitian: PT Bahtera adhiguna cabang Gresik adalah perusahaan pelayanan yang bergerak di bidang keagenan kapal dan bongkar muatan Pupuk. PT Bahtera Adhiguna cabang Gresik bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan operasional. Sistem operasional dan proses pelayanan mulai dari kapal berlabuh, proses bongkar muat barang dari kapal sampai meninggalkan pelabuhan. Teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk kegiatan kapal dan barang dapat dilayani dengan cepat, akurat dan mudah. PT Cabang Bahtera Adhiguna Gresik juga memiliki beberapa prosedur yang telah diterapkan untuk pelayanan kapal dan barang agar pelayanan dapat dilakukan dengan baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan, baik dalam pembuatan dokumen maupun pelayanannya. Sistem prosedur pelayanan di PT Cabang Bahtera Adhiguna Gresik dimulai saat kapal tiba di pelabuhan tujuan. dan menyerahkan izin ke KSOP dan PT Pelindo untuk penetapan tempat berlabuh dan izin jasavke PT Pelindo.

Pelayanan terakhir adalah menyerahkan *clearance out* ke KSOP untuk pemberangkatan kapal. Pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal tidak semua kegiatan yang dilakukan berjalan lancar. Ada kendala atau hambatan yang dialami oleh PT Bahtera Adhiguna. Diantara kendala – kendala tersebut antara lain: jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal berubah – ubah. Pada saat kedatangan atau keberangkatan kapal PT Bahtera Adhiguna sebagai agen pelayaran dalam hal membuat perencanaan kapal berlabuh didermaga seringkali tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, misalnya cuaca yang ekstrim mengakibatkan jadwal kedatangan kapal tertunda karena cuaca buruk, selain itu antrian terjadi di pelabuhan petrokimia Gresik.

9. Strategi Pelayanan Perusahaan Jasa Keagenan Kapal Dalam Menangani Keatangan Dan Keberangkatan Kapal

- a. Nama penulis (Lesmini lis, 2022) Jurnal Transportasi , Logistik dan Aviasi Vol 1 No.2
- b. Hasil penelitian: Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepengurusan dokumen salah satu persyaratan untuk port *clereance*. Permasalahan yang ditemui diantaranya ; 1).Telah habisnya masa berlaku dokumen kapal, 2). pelayanan pembayaran *Vessel Traffic System* (VTS) dan Rambu serta proses *Clearance in* dan *Clearance out* ke kantor Syahbandar yang terlalu lama, disebabkan lamanya antrian karena pihak administrasi tidak langsung menyerahkan permohonan antrian tersebut. 3). adanya ketergantungan pada satu karyawan yang dapat menguasai sistem Inaportnet dikarenakan minimnya pengetahuan tentang sistem informatika, hal ini

mengakibatkan terkendalanya proses pengajuan *Clearance in* dan *Clearance out* juga permohonan *Clearance in* dan *Clearance out* pada sistem Inaportnet, *System Down* karena mati listrik atau hal lainnya.

10. Kegiatan karya ilmiah pada PT Putra bukit jayaraya Tanjung Balai Karimun dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal.

a. Nama Penulis (R.Himah Hidayat,2019) Karya Tulis Ilmiah

b. Hasil penrlitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan keagenan di PT Putra Bukit Jayaraya Tanjung Balai Karimun dalam kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan. Oleh karena itu, PTPutra Bukit Jayaraya Tanjung Balai Karimun selalu berusaha meningkatkan usaha di bidang pelayaran dan pengguna jasa bandara dengan pelayanan sebaik mungkin dan selalu mendukung perusahaan dengan kualitas terbaik dengan kualitas yang menunjukkan profesionalisme dan kemampuan perusahaan. Kata Kunci: Keagenan, PT Putra Bukit Jayaraya, Melayani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. (Cahyono, 2016)

Menurut Hugiono dan Poerwantana (2000) “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk suatu efek.” Sedangkan

menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.” Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang terdanda membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan hubungan sebab akibat karena adanya hal yang dipengaruhi atau mempengaruhi sesuatu. Sehingga dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar pengaruh kerusakan crane sehingga dapat menimbulkan lamanya *discharge time* dalam proses bongkar.

2. Pengertian Faktor Penghambat

Faktor Penghambat terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu faktor dan penghambat. Faktor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu.

Adapun arti kata penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Kemudian arti dari kata hambat yang menjadi kata dasar penghambat memiliki arti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

3. Pengertian Kinerja

Menurut Raden Roro Lia Chairina, MM (Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia, 2019) “Kinerja atau *performance* merupakan target atau hasil yang harus dicapai, seperti merefleksikan laba yang dihasilkan atau pendapatan bisnis tahun lalu. Kaiser and Ringstetter (dalam Raden Roro Lia Chairina, 2019) Dalam perusahaan yang professional, kinerja di definisikan berdasarkan sudut pandang penciptaan nilai yang berhubungan dengan rantai *input, process, dan output*.

4. Indikator kinerja

Menurut Robbins (dalam Hari Sulaksono, 2015) Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yakni:

a. Kualitas

Kualitas kerja bisa diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan dari tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

b. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah

seperti jumla unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah tingkat aktivitas yang dapat dilihat dari sisi koordinasi dengan hasil Output serta memanfaatkan waktu yang tersedia untuk aktivitas yang lain.

d. Efektifitas

Efektifitas ialah tingkat penggunaan sumber daya organisasi (bahan baku, teknologi, uang dan tenaga) dimaksimalkan dengan maksud menaikan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

e. Kemandirian

Kemandirian ialah tingkat karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kinerja.

f. Komitmen kerja

Komitmen kerja merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

5. Dokumen *Clearance out*

Menurut R.P Suyono (2011 ; 239-340) *clearance out* ada beberapa dokumen yang harus dipersiapkan antara lain:

Dokumen-dokumen tersebut di bawah ini harus dipersiapkan sebelum berangkat di pelabuhan, khusus untuk kapal-kapal asing yang pertama kali di ageni di pelabuhan.(R.P. Suyono, 2011:239-240)

Persyaratan kapal diperbolehkan berlayar harus memenuhi dokumen kapal dari Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) diantaranya:

- a. Dokumen *Crew*.
- b. *Manifest* muat.
- c. Bukti pembayaran jasa pelabuhan.
- d. Bukti jasa navigasi.
- e. Permohonan surat persetujuan berlayar.
- f. Laporan keberangkatan kapal.
- g. Surat perintah kerja pandu.
- h. Memorandum kapal.
- i. Bukti kesehatan dan karantina kapal.
- j. SPB dari pelabuhan asal.

6. Proses *Clearance out*

Menurut Toby Timmyko (2018), proses pelayanan dan keberangkatan kapal adalah sebagai berikut:

- a. *Clearance* Syahbandar
Menyerahkan dokumen kapal kepada Syahbandar dan dilampiri dengan Permohonan Penerbitan SPB, SPB Asli Dari Pelabuhan Sebelumnya, Daftar awak kapal (*crew list*), B/L dan *Manifest*, Dokumen Asli Kapal Dan *Copy* Dokumen Kapal.
- b. Melakukan pembayaran VTS (*Vessel Traffic Services*) di kantor Distrik Navigasi Kelas 1 Batam dan pembayaran PNBP Jasa Kenavigasian di kantor Kesyahbandaran Batam
- c. Kapal selesai bongkar/muat dan agen selesai *clearance* selanjutnya agen menunggu draf survey untuk membuat B/L, dan *Manifest*. Agen menyerahkan NOR (*Notice of Readiness*) ke pihak ADM Pelabuhan

dan meminta tandatangan/stempel, kemudian agen menyerahkan kembali dokumen ke kapal (*on board*) dengan meminta tandatangan/stempel dan berita acara dari kapten.

d. *Clearance Karantina*

Menyerahkan *Health Book/Green Book* kepada karantina pelabuhan dan dilampiri dengan Permohonan Penerbitan SPB, Bukti Pembayar Billing, Instrumen Pemeriksaan Kapal.

e. Setelah dokumen diperiksa oleh syahbandar dan karantina, agen harus mengembalikan dokumen kapal ke kapal. Dokumen Yang Diperlukan Perusahaan Pelayaran Menurut Asrul Ardian Harahap (2019).

f. *Master Cable*

Berita yang dikirim Nakhoda kapal berisikan perkiraan kedatangan kapal di pelabuhan.

g. *Manifest*

Merupakan dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang niaga (kargo) yang diangkut sarana pengangkut (kapal) pada saat kedatangan ataupun keberangkatan.

h. B/L (*Bill of Loading*)

Adalah surat tanda terima barang yang telah dimuat di dalam kapal laut yang juga merupakan tanda bukti kepemilikan barang serta bukti adanya kontrak atau perjanjian pengangkutan barang melalui laut.

i. Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tetap dan Teratur Angkatan Laut Dalam Negeri.

Adalah pelayaran yang dijalankan secara tetap dan teratur, baik dalam

hal keberangkatan maupun kedatangan di pelabuhan, trayek yang dijalani, tarif angkutan dan syarat-syarat perjanjian pengangkutan.

j. PPKB (Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang)

Adalah permintaan pelayanan jasa di pelabuhan (Labuh, Pandu, Tunda, Kepil, Tambat dan jasa lainnya) dan jenis barang serta jumlah barang yang akan di bongkar/muat oleh agen pelayaran yang diterbitkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Adapun hal – hal yang harus diisi dalam PPKB yaitu Nama kapal, *Service code*, IMO, Bendera kebangsaan, Pemilik kapal, Nama agen, Status kapal, Jenis kapal, Sifat kunjungan, Jenis pelayaran, Liner/Tramper, Isi kotor, Panjang (LOA), Bobot mati, Draft, Jumlah Palka, Rencana bongkar, Jenis barang, Rencana muat, Pelabuhan asal, Pelabuhan tujuan.

k. LK3 (Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal)

Adalah laporan yang disampaikan oleh perusahaan pelayaran kepada Penyelenggara Pelabuhan tentang realisasi kegiatan kapal yang berisikan tanggal kapal tiba dan tanggal kapal berangkat, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan, serta data muatan kapal (bongkar dan/atau muat). Adapun hal-hal yang disebutkan dalam LK3 adalah Nama kapal, Bendera, Ukuran, *Type*, Status, Trayek, *Owner*, Agen umum, Sub agen, Tanggal tiba, Asal, Jenis barang, Berat, Tanggal berangkat, Tujuan

l. *Health Book* (buku hijau)

Sebagai alat koordinasi antar Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan nakhoda. Apabila dalam pemeriksaan dokumen kesehatan kapal ditemukan kapal yang tidak atau belum mempunyai buku kesehatan kapal maupun lembaran buku kesehatan tersebut telah habis, maka diharuskan membuat buku kesehatan baru yang diterbitkan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan setempat.

m. *Crew List*

Daftar nama, jabatan, nomor buku pelaut, nomor ijazah, dari seluruh anggota awak kapal.

n. Surat Persetujuan Berlayar

Adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya. peraturan perundang~undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Adapun hal-hal yang tercantum dalam Surat Persetujuan Berlayar antara lain No. SPB, Nama kapal, Tonase kotor, Bendera, Nahkoda, Tanda Panggilan, Nomor IMO, Bertolak dari, Pada Tanggal, Pelabuhan tujuan, Jumlah awak kapal, Muatan , Tempat diterbitkan, Tanggal penerbitan, Waktu penerbitan.

Menurut Toby Timmyko (2018), Selain itu terdapat syarat-syarat utama yang harus dipenuhi adalah kapal harus layak laut (*seaworthy*). Artinya kapal aman melakukan pelayaran maupun bongkar/muatnya. Kelayakan kapal niaga dapat dibuktikan dengan memiliki dokumen dan sertifikat-sertifikat. Adapun fungsi dari dokumen ataupun sertifikat kapal tersebut adalah untuk pengurusan selama dipelabuhan. Berikut penjabaran dari dokumen atau sertifikat kapal:

1) Surat Laut

Surat laut merupakan bentuk kepemilikan kapal yang menyebutkan identitas kapal. Adapun hal-hal yang tercantum dalam surat laut adalah Nama kapal, Tanda panggilan, Tempat pendaftaran, Tanda pendaftaran, Ukuran kapal, Tonase kotor, Tonase bersih, Tahun pembangunan, Penggerak utama, Merek TK/KW, Bahan utama kapal, Jumlah baling-baling.

2) Surat Ukur

Surat ukur merupakan keterangan kapal atau spesifikasi kapal, antara lain terdiri dari ukuran kapal. Adapun hal-hal yang tercantum dalam surat ukur adalah Nama kapal, Tanda panggilan, Tempat pendaftaran, Tanggal pendaftaran, Panjang kapal, Lebar kapal, Berat kotor, Berat bersih.

3) Sertifikat Lambung (*Load Line Certificate*)

Sertifikat Lambung merupakan keterangan yang menyebutkan batas minimum dan maksimum lambung dan timbul suatu kapal diatas

permukaan air laut pada perairan tertentu. Sehingga akan dapat diketahui kemampuan kapal didalam mengangkut muatan agar kapal tersebut bisa dalam keadaan full dan *down*. Adapun isi dari sertifikat lambung timbul adalah Nama kapal, *Owner*, Bendera, Tempat pembangunan, Tempat pendaftaran, Tonase kotor, Tonase bersih.

4) Sertifikat Mesin

Sertifikat Mesin merupakan keterangan yang menyebutkan mesin kapal, bahan bakar yang digunakan, besarnya kekuatan yang bisa ditimbulkan. Adapun isi dari sertifikat mesin adalah Nama kapal, Instalansi mesin, Mesin utama, Tenaga efektif, Tempat pembangunan, Nomor mesin, Mesin bantu, Tempat pembangunan.

5) Sertifikat Radio

Sertifikat Radio merupakan keterangan bahwa sistem radio kapal tersebut memenuhi standart yang telah ditetapkan. Adapun isi dari sertifikat radio adalah Nama kapal, Tanda pengenal, Pelabuhan pendaftaran, Isi kotor

6) Sertifikat Bebas Tikus/*Deratting Certificate*

Merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh dinas kesehatan mengenai kesehatan kapal yang menyebutkan bahwa tidak ditemukan tikus ataupun kapal dalam kondisi yang bersih dan sehat sehingga tidak mengganggu kesehatan crew kapal.

7) Sertifikat Life Raft

Sertifikat ini merupakan keterangan yang menyebutkan bahwa di dalam kapal terdapat rakit penolong yang memenuhi persyaratan, hal ini di perlukan jika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan akan segera menyelamatkan dari bahaya tersebut.

8) Sertifikat Pemadam

Merupakan keterangan yang menyebutkan bahwa di dalam kapal terdapat pemadam kebakaran yang memenuhi persyaratan. Hal ini dimaksudkan jika terjadi kebakaran di dalam kapal langsung bisa teratasi, perlu diketahui bahwa masa berlaku dari alat pemadam harus di perhatikan karena jika tidak akan membahayakan bagi pengguna alat kebakaran tersebut, oleh karena itu pengecekan dan penggantian alat pemadam harus rutin dilakukan meskipun kapal dalam kondisi yang aman.

9) Sertifikat SMC (*Safety Management certificate*)

Sertifikat ini merupakan keterangan mengenai manajemen di atas kapal yang mana harus sesuai dengan ISM Code (*International Safety Management Code*).

10) DOC (Document Of Compliance)

Merupakan keterangan yang menyebutkan perusahaan yang mengoperasikan kapal serta spesifikasi kegunaan.

7. Pengertian Kapal

Menurut UU RI No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 1 angka 36: Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

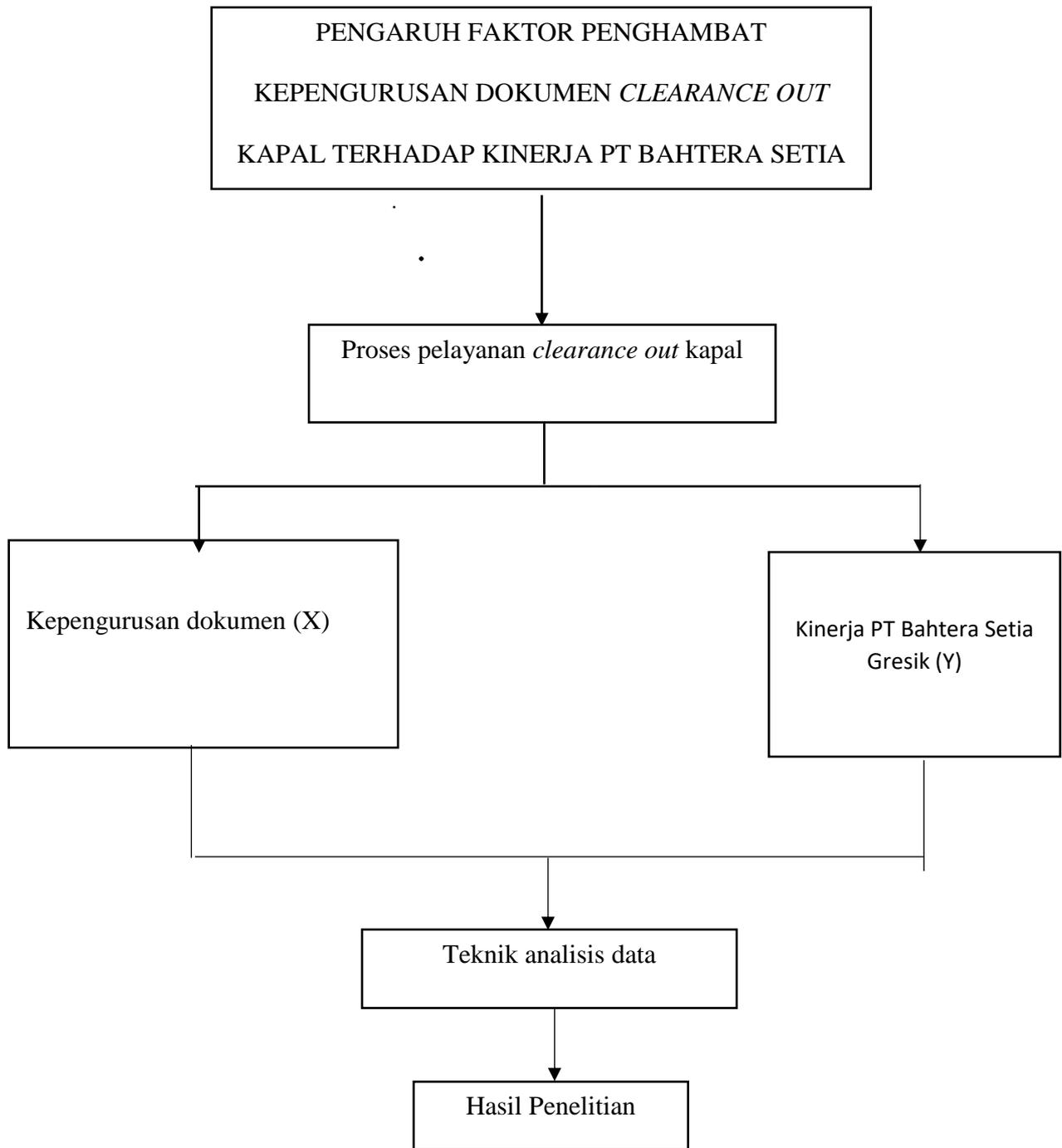
Menurut UU RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 11, Ayat 4: Perusahaan angkutan laut asing hanya dapat melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari pelabuhan Indonesia yang terbuka untuk perdagangan luar negeri dan wajib menunjuk perusahaan nasional sebagai agen umum. Ayat 5: Perusahaan angkutan laut asing yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari pelabuhan Indonesia yang terbuka untuk perdagangan luar negeri secara berkesinambungan dapat menunjuk perwakilannya di Indonesia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:620) “Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dsb.) terbuat dari kayu atau besi, bertiang satu atau lebih, bergeladak, digerakkan oleh mesin atau layar.

C. Kerangka pikir penelitian

Berdasarkan Teori dan serta Observasi awal peneletian yang telah disebutkan diatas, Maka dapat disusun kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut: “Pengaruh faktor Penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal terhadap Kinerja perusahaan” di PT Bahtera Setia Gresik.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2010)



Gambar 1 Kerangka pikir penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis ialah sebuah proporsi yang dibuat dengan tujuan untuk menguji secara empiris yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui hasil analisis pada sebuah penelitian (Indriyanto, 2015).

Alasan adanya Hipotesis dalam karya ilmiah terapan ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H^0 : Diduga tidak adanya pengaruh faktor penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal terhadap kinerja PT. Bahtera setia Gresik.

H^1 : Diduga adanya pengaruh faktor penghambat proses *clearance out* kapal terhadap kinerja PT. Bahtera setia Gresik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penelitian Kuantitatif. (Indrawan, 2017) menyatakan Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang menyelidiki suatu masalah melalui suatu fenomena dan mengkaji hubungan antar variabel dalam suatu masalah tertentu. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan penjelasan tentang besarnya makna yang terkandung. Peneliti menggunakan Metode Penelitian kuantitatif *Ex Post Facto* atau yang biasa disebut dengan penelitian kasual komparatif menurut Suryani dan Hendryadi (2015:116) *Ex post facto* adalah penelitian yang memiliki maksud untuk menemukan penyebab suatu permasalahan terjadi. Penelitian ini membahas terkait dengan analisis faktor – faktor penyebab terjadinya keterlambatan proses *clearance out* di PT Bahtera Setia Gresik.

Data kuantitatif Data penelitian berupa angka-angka yang akan dievaluasi dengan menggunakan statistik sebagai instrumen uji matematis, yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan, menurut Sugiyono (2018;13). Data kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada positivisme (data konkrit). Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan penelitian observasional deskriptif. (Ningsih, 2016) Penelitian digunakan untuk melihat gambaran menyeluruh tentang fenomena, deskripsi tindakan sistematis, dan penekanan pada informasi faktual daripada penilaian (Nursalam, 2013). Penelitian

observasional adalah penelitian yang hanya mengamati orang tanpa mempengaruhi atau mengganggu mereka.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat praktik darat kurang lebih selama 1 tahun mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

2. Tempat Penelitian

PT Bahtera Setia Gresik yang ber Alamat di Jl. Yos Sudarso Blok II/No. 10 Gresik, Jawa Timur, Indonesia

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variabel independent bebas (X) dan variabel dependent terikat (Y). Definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas. Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.. Dalam penelitian ini variabel independent bebasnya adalah penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal.
2. Variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja PT Bahtera Setia Gresik.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai 44 populasi PT Bahtera Setia Gresik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan 44 Orang pegawai PT Bahtera Setia Gresik yang menjadi populasi, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin. Rumus Solvin merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Adapun uraian mengenai rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu jumlah pegawai PT Bahtera Setia Gresik.

$e = \text{Error Margin}$ atau persen kelonggaran ketidaktelitian dengan perkiraan tingkat kesalahan sebanyak 10% atau 0.1.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{44}{1 + 45(0,1)^2}$$

$$n = \frac{44}{1 + 45(0,01)}$$

$$n = \frac{44}{1 + 0,48} = \frac{44}{1,48}$$

$$n = 30,34 \text{ (Responden)}$$

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pegawai PT Bahtera Setia Gresik

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer (*primary data*) dan. Penjelasan dari jenis data tersebut sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data utama yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui daftar pertanyaan atau kuesioner. Daftar pertanyaan dibuat sedemikian rupa sehingga objektivitasnya atau tujuannya menjadi jelas bagi pihak responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi atas:

a) Kuesioner

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

Dalam penelitian ini saya menggunakan kuesioner yang dibagi menjadi dua antara variabel X (pengaruh faktor manajemen dokumen) dan variabel Y (kinerja PT Bahtera setia Gresik). Berikut hasil dari pertanyaan dari kuesioner yang ada didalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Kuesioner faktor penghambat proses *clearance* out

Item	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Item 1	Terdapat dokumen kapal yang kurang lengkap	17	9	4	0	0
Item 2	Adanya keterlambatan pengiriman dokumen kapal	13	12	5	0	0
Item 3	Adanya koneksi internet yang buruk	12	16	2	0	0
Item 4	Adanya kapasitas ukuran file dokumen kapal yang besar	19	7	4	0	0

Tabel 4. 2 Kuesioner kinerja

Item	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Item 1	Manajemen berhasil mengefisienkan tingkat biaya produksi dan berhasil meningkatkan tingkat laba perusahaan	0	2	7	16	5
Item 2	Pembagian job desk dan job load sesuai dengan standar yang ditetapkan membuat karyawan semakin produktif dan bahagia dalam bekerja	0	0	9	17	4
Item 3	Inovasi produk/jasa yang dilakukan perusahaan mampu menaikkan tingkat kepuasan pelanggan.	3	4	5	14	4
Item 4	Perusahaan bersikap fleksibel dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah-ubah	2	3	7	13	5
Item 5	Perusahaan mendapatkan banyak respon positif terkait kualitas produk dan kepuasan pelanggan	0	0	1	19	10
Item 6	Perusahaan meraih peningkatan total laba yang signifikan	0	0	2	16	12
Item 7	Perusahaan mendapatkan peningkatan laba juga modal tambahan dari investor	0	0	1	14	15
Item 8	Perusahaan memiliki pertumbuhan pangsa pasar yang cukup terbilang tinggi	0	1	1	12	16

Kesimpulan dari kuesioner yang ada di dalam Karya ilmiah terapan ini menunjukkan hasil yaitu nilai validitas dari setiap dimensi

skala dukungan sosial memiliki validitas di atas nilai r tabel 0,374. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh dimensi sudah memenuhi kriteria uji, yang berarti setiap dimensinya berhubungan. Jadi, skala ukur ini dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

b) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) pengertian studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Melalui pendapat para ahli di atas, maka bisa ditarik kesimpulan. Studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun. Adanya referensi membantu mengembangkan tulisan, tidak hanya agar bisa *real* atau terasa efek nyatanya. Melainkan juga untuk menjadikan tulisan lebih berbobot atau lebih berkualitas.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa masa lampau secara sistematis. Pemanfaatan studi dokumen berfungsi sebagai tambahan yang berharga untuk penerapan teknik observasi pada penelitian kuantitatif.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang populasi penelitian dan untuk menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menghitung tidak hanya nilai terendah, maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dari variabel penelitian, tetapi juga distribusi frekuensi absolutnya.

2. Analisis Kuantitatif

Tingkat dampak perubahan pada satu peristiwa atau beberapa peristiwa terkait pada peristiwa lain dihitung atau diestimasi secara kuantitatif menggunakan analisis kuantitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga skala Likert digunakan untuk mengubahnya menjadi data kuantitatif. Daftar pertanyaan studi akan dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan		Sekor Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125), tingkat presisi antara data asli muncul pada topik yang memanfaatkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan

dari uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang dikumpulkan setelah penelitian. Jika pertanyaan kuesioner dapat menjelaskan topik yang ingin Anda ukur, maka itu memenuhi syarat asli. Dengan mengkontraskan nilai r hitung dengan r tabel, dilakukan uji validitas.,dimana kliteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r table, maka dikatakan item kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila r hitung $<$ r table, maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), uji Reabilitas mengevaluasi seberapa dekat pengukuran yang dilakukan dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jika responden secara teratur memberikan jawaban yang bijaksana, kuesioner dianggap kredibel. Dengan menggunakan pertanyaan yang telah terbukti valid dalam uji validitas, aplikasi SPSS *for Windows* menjalankan uji statistik *Cronbach's Alpha* untuk menilai keterandalan jawaban.. Variabel tersebut dianggap reliabel berdasarkan kriteria berikut.:

- a) Bila nilai $\alpha > 0,7$ maka instrumen reliabel.
- b) Bila nila $\alpha < 0,7$ maka instrumen tidak reliabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk,.mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu

pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variable bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung Heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non Heteroskedastisitas.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.⁷⁷ Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F- Tabel dengan taraf signifikan 5%. Yaitu:

- a) Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
- b) Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik matematis yang disebut analisis regresi digunakan untuk menentukan seberapa dekat hubungan dua variabel. Untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya, digunakan analisis regresi sederhana. Variabel yang tidak dipengaruhi dalam analisis regresi disebut variabel terkait atau dependen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel independen atau independen. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh faktor penghambat kepengerusan dokumen *clearance out* kapal terhadap kinerja PT Bahtera setia Gresik. Regresi linear merupakan salah satu perhitungan time series dengan metode kuantitatif. Yaitu:

$$Y = a + bX.$$

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan

oleh Predictor

Prosedur langkah-langkah yang harus diikuti untuk melakukan analisis dan pengujian regresi linier sederhana adalah sebagai berikut::

- a) Menentukan..tujuan analisis regresi..linier sederhana
- b) Menentukan..variabel X dan Y
- c) Mengumpulkan..data dalam format tabel

- d) Menghitung X^2 , dan total dari masing-masingnya
- e) Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
- f) Membuat model persamaan garis regresi
- g) Membuat prediksi tentang prediktor atau respons variable
- h) Gunakan uji t untuk menguji..signifikansi dan menentukan tingkat signifikansi.

6. Pengujian Hipotesis/Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang signifikan dan secara statistik (Ghozali, 2018)..

Langkah-langkah pengujian:

a). Menentukan Formulasi Ho dan Ha

Ho= Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal) terhadap variabel dependen (kinerja PT Bahtera setia Gresik)

Ha= Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal) terhadap variabel dependen (kinerja PT Bahtera setia Gresik).

b). Menentukan Tingkat Signifikan

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan ambang batas signifikan 0,05 (jika satu sisi digunakan untuk menentukan apakah hubungan lebih kecil atau lebih besar, sisi lain digunakan untuk

menentukan apakah ada hubungan yang signifikan). Tingkat signifikansi dalam situasi ini menunjukkan bahwa kita mengambil risiko yang salah dengan memilih untuk menolak hipotesis yang tepat dengan tingkat signifikansi 0,05 (0,05 adalah tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian).

c). Menentukan T hitung

Untuk menentukan thitung didapatkan pada pengolahan data SPSS

d). Menentukan t table

1) Tingkat signifikan uji dua arah dengan $(\alpha) = 0,05$

2) *Degree of Freedom* (df) = $n - k$

Dimana:

df: Derajat Kebebasan

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel independen

e). Menentukan kriteria pengujian

Ho: ditolak apabila thitung < ttabel

Ha: diterima apabila thitung < ttabel

f). Membandingkan signifikansi dari signifikansi variabel independen

terhadap standar signifikansi (0,05) yang mana memiliki nilai Ho dan Ha yang ditolak atau diterima.

g). Kesimpulan

1) apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara masing-masing variabel independen (penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal) terhadap variabel dependen (kinerja PT Bahtera setia Gresik).

2) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara masing-masing variabel independen (penghambat kepengurusan dokumen *clearance out* kapal) terhadap variabel dependen (kinerja PT Bahtera setia Gresik).

7. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi data, Dalam melakukan analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dipenuhi oleh data adalah terdistribusi normal, yang menjadi pokok uji normalitas (Suhyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Menurut (Sulhan, 2009: 24), uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan apakah residual model regresi yang ditinjau terdistribusi secara teratur atau tidak. Jika uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai 0,05 atau kurang, maka asumsi normalitas terpenuhi.